

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis ekonomi makro yang dilakukan pada tahun 2015-2017, didapatkan hasil bahwa Produk Domestik Bruto meningkat, tingkat inflasi stabil, serta tingkat suku bunga menurun dan nilai tukar rupiah cenderung stabil. Di tahun 2015 kondisi ekonomi global menunjukkan kondisi yang kurang stabil dan menembuat sebagian besar harga saham di semua sektor industri merosot, tetapi harga saham tersebut berangsur-angsur membaik di tahun 2016 dan 2017 seiring dengan kondisi ekonomi global yang membaik. Hal tersebut berimbas pada sektor basic industri termasuk sektor pulp dan kertas yang harga saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), serta PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) pada periode 2015-2017 mengalami kenaikan harga yang signifikan. Membaiknya kondisi ekonomi global menyebabkan dominannya sinyal positif untuk berinvestasi di tahun-tahun mendatang, terlebih lagi tingkat

suku bunga yang menurun bisa menyebabkan masyarakat berinvestasi dalam bentuk saham.

2. Berdasarkan analisis industri, ketiga perusahaan yakni PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), serta PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) telah berada tahap kedewasaan, dimana produk dari perusahaan sudah dikenal luas oleh masyarakat dan bahkan melekat dalam kehidupan masyarakat. Kemudian hasil analisis berdasarkan *Porter's Five Forces*, ketiga perusahaan memiliki tingkat ancaman pemain baru dan kekuatan tawar dari pemasok yang rendah, ancaman produk substitusi sedang, serta kekuatan tawar konsumen dan persaingan antar perusahaan yang ada tinggi. Kondisi ini tentunya akan membuat industri ini akan bersaing ketat berdasarkan kualitas produk yang mereka hasilkan. Usia perusahaan yang rata-rata lebih dari 30 tahun akan memberi jaminan bahwa perusahaan telah paham dengan berbagai kondisi tantangan dan ancaman yang ada disekitarnya serta sudah menjadi penguasa pasar. Sehingga perusahaan-perusahaan di sektor pulp dan kertas ini sangat layak dijadikan tempat berinvestasi.

3. Melalui analisis perusahaan yaitu rasio-rasio keuangan, meliputi rasio aktivitas (*Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Total Asset Turn Over*), rasio likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*), Rasio profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share*), kondisi rata-rata perusahaan dinilai masih dalam kondisi kategori aman. Meskipun pada rasio solvabilitas semua perusahaan memiliki hutang yang lebih tinggi daripada modal dan lebih dari separo aset yang dimiliki perusahaan, akan tetapi rasio-rasio lain menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut tetap mampu bertahan dan berkembang meskipun semua perusahaan pernah mengalami kerugian. Kondisi ini menunjukkan bahwa investasi di sektor pulp dan kertas masih memiliki prospek yang bagus.
4. Saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) jika dihitung menggunakan metode PER, dimana hasil didapatkan dengan membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasar saham menunjukkan saham berada pada posisi *Overvalued*. Sebaiknya investor tidak membeli saham tersebut. Sedangkan jika mengukur dengan metode PBV, didapatkan hasil bahwa saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) memiliki

nilai PBV sebesar 3,04 kali. Maka nilai saham sudah termasuk dalam kategori mahal, sehingga dari kedua pengukuran menandakan bahwa saham tidak layak dibeli.

Selanjutnya saham PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) jika dinilai dengan menggunakan metode PER maka hasil yang didapatkan adalah *Fairvalued* dimana nilai intrinsik dan harga pasar saham hampir berimbang, sehingga investor bisa mengambil keputusan untuk menahan atau tidak membeli. Akan tetapi jika di ukur dengan menggunakan metode PBV maka akan didapatkan nilai sebesar 2,35 kali yang menandakan bahwa saham sudah mahal, sehingga investor bisa mempertimbangkan investasi di perusahaan ini.

Kemudian pada saham PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) jika di ukur menggunakan metode PER, maka didapatkan hasil bahwa nilai intrinsik lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga pasar, kondisi ini bisa dimanfaatkan investor untuk membeli saham tersebut. Sedangkan jika diukur dengan metode PBV maka hasil yang didapatkan adalah 4,5 kali maka hasilnya adalah saham dalam kondisi mahal, sehingga investor bisa mempertimbangkan investasi di perusahaan ini.

## 5.2 Saran

Beberapa saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), serta PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) agar terus memperhatikan kondisi makro ekonomi sebagai dasar dalam mengembangkan perusahaan dan melakukan inovasi produk.
2. Perusahaan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), serta PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) agar tetap konsisten menjaga kapabilitas produksi, profitabilitas serta selalu berusaha menjaga kepuasan konsumen melalui pengembangan dan inovasi produk-produk perusahaan.
3. Penulis juga menyarankan kepada ketiga perusahaan untuk terus menjaga kepercayaan para *stock holders* (pemegang saham) melalui upaya-upaya yang berfokus kepada peningkatan penjualan, peningkatan laba perusahaan serta meminimalisir hutang perusahaan sebagai landasan bagi para pemodal maupun para calon pemodal untuk berinvestasi pada ketiga perusahaan ini.
4. Selanjutnya penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian harga wajar saham untuk bisa

menggunakan metode-metode valuasi saham lain seperti DFC (Discounted Cash Flow), FCFE (*Free Cash Flow to Equity*) atau berbagai metode valuasi saham yang lain, dan juga bagi peneliti selanjutnya untuk fokus kepada analisis kinerja keuangan perusahaan secara lebih mendalam dengan menggunakan berbagai rasio keuangan.